BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas IV, maka peneliti dapat menyimpulkan semua hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan metode *cooperative learning tipe make a match* di kelas IV Sekolah Dasar pada pembelajaran PKn materi pemerintahan pusat dapat meningkatkan keaktifan siswa. Siswa semakin aktif dalam pembelajaran, terutama ketika siswa berdiskusi mengenai kartu yang didapatnya, mereka bertukar informasi atau berpendapat mengenai pengetahuan yang dimiliki mereka. Pada kegiatan siswa mencari pasangan pun terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dimana seluruh siswa terlibat aktif dalam mencari kartu soal atau jawaban yang sesuai dengan yang dimiliki masing-masing siswa. Siswa pun tidak lagi malu-malu untuk bertanya kepada guru, terlihat ketika mencari pasangan banyak yang bertanya kepada guru, dan guru memberikan petunjuk jawabannya. Mereka pun belajar untuk tampil didepan kelas untuk membacakan hasil kerja.
2. Keaktifan siswa dari pra-siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari data observasi dimana pada pra-siklus hanya 2 siswa (7%) saja yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Namun setelah peneliti melakukan penerapan metode *cooperative learning tipe make a match* siswa yang tergolong kategori aktif tercatat sebanyak 67% atau 18 dari jumlah 27 siswa, pada siklus II mengalami peningkatan lagi dari 18 siswa menjadi 22 siswa yang tergolong aktif selama proses pembelajaran atau sebesar 81% dari jumlah 27 siswa. Jadi metode *cooperative learning tipe make a match* dinyatakan dapat meningkatkan keaktifan siswa SD kelas IV pada mata pelajaran PKn materi pemerintahan pusat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

Pertama, untuk guru yaitu metode *cooperative learning tipe make a match* bisa menjadi sebuah pilihan metode dalam pembelajaran, karena dapat memberikan tambahan metode pembelajaran yang variatif. metode ini dapat meningkatkan keaktifan siswa sekolah dasar khususnya pada pembelajaran PKn materi pemerintahan pusat. Metode ini memiliki kelebihan yaitu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, metode ini bukan hanya dapat diterapkan pada pembelajaran PKn saja tetapi pada semua mata pelajaran. Selain itu, metode yang dilakukan peneliti dapat melatih keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, bertanya kepada guru, percaya diri dalam menjawab pertanyaan guru dan melatih kedisiplinan siswa mengenai waktu.

Kedua, bagi sekolah penerapan metode ini akan sangat membantu dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah, sebab metode ini selain menyenangkan tetapi juga dapat melatih siswa dalam hal-hal yang bermanfaat sehingga meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap metode ini bisa dicoba untuk dilakukan pada mata pelajaran lain dan kelas lain sehingga dapat menjadi bahan perbandingan guna meningkatkan proses penelitian secara umum. Metode ini memerlukan persiapan yang matang karena membutuhkan banyak waktu, membutuhkan media kartu sesuai dengan jumlah siswa serta harus memastikan bahwa setiap kartu yang dibagikan setiap siswa memiliki pasangan yang tepat dan yang terakhir ialah perlunya ketegasan guru dalam pengkondisian siswa pada metode ini karena apabila menggunakan metode ini suasana kelas akan sangat ramai.